

BAB III

METODE PENELITIAN

- **Metode Penelitian**

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya, hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan data dan analisis data. Metode merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan. Metode penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan dan mengikuti aturan-aturan oleh yang dilakukan para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti.

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode tentang deskriptif. “Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan penelitian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”. Selanjutnya menurut Furchan (1982: 415), dikatakan bahwa:

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemukan dalam penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk memutuskan variable atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.

Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri, seperti yang dikemukakan oleh

Surakhmad (1990: 140) yaitu:

Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masalah sekarang, pada masalah-masalah aktual. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis (karena metode ini sering disebut metode analitik).

Adapun jenis dari metode ini adalah studi korelasi yang pada dasarnya akan meramalkan keadaan selanjutnya dari hasil penelitian ini dengan mengetahui besar kecilnya hubungan dan dukungan antar variable. Mengenai makna korelasi ini dijelaskan oleh Sudjana (1989: 78) bahwa: “Makna suatu korelasi yang dinotasikan dalam huruf r (kecil) bisa mengandung 3 hal yaitu: 1) kekuatan hubungan antar variable, 2) signifikansi statistik hubungan kedua variable tersebut, 3) arah korelasi”.

Oleh karena itu metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif artinya melukiskan perbedaan dua variabel. Metode deskriptif bertujuan untuk:

- Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- Membuat pertandingan atau evaluasi.

Permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai konsep diri atlet putri cabor bola voli dan futsal yang ada di UKM FPOK UPI. Dengan penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat membuat suatu gambaran yang menunjukkan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Dalam hal ini terdapat sebuah

gambaran atau proses pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pengertian metode deskriptif itu sendiri yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Berdasarkan pada beberapa batasan tersebut, maka dalam penelitian ini diharapkan penulis dapat menggambarkan konsep diri pada atlet putri cabang bola voli dan futsal di UKM FPOK UPI.

- **Populasi dan Sampel**

- **Populasi**

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti memerlukan subjek yang akan diteliti, subjek tersebut berupa populasi dan sampel. Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam seluruh penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari populasi dan mewakili populasi tersebut. Seperti yang di jelaskan oleh Hasan (2002: 58) bahwa “Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti”.

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan sumber data. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat digambarkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi pada penelitian ini adalah atlet putri cabang olahraga bola voli dan futsal di UKM FPOK UPI.

- **Sampel**

Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sumber data, karena

jumlah populasi hanya ada sedikit. Seperti yang telah di kemukakan oleh Arikunto (1992: 104) bahwa,” Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.” Tentang jumlah sampel penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (1992: 107) sebagai berikut:” Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Sedangkan sampel menurut Hasan (2002: 58) yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karkteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Sampel yang akan digunakan adalah atlet bola voli dan futsal. Sampel yang akan dipakai adalah sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

- **Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain kuantitatif dimana desain penelitian ini adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam. Penelitian banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan banyak hal, baik inti ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial. Menurut Arikunto (2006 : 51) : “Desain penelitian adalah

rencana atau rancangan yang di buat oleh peneliti, sebagai ancap-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan”.

- **Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah prosedur penelitian untuk memudahkan proses penelitian ini, selanjutnya penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah penulis buat. Mengacu pada desain penelitian tersebut, maka disusunlah langkah-langkah penelitian sebagaimana digambarkan di bawah ini:

Mahasiswa UKM bola voli dan futsal yang ada di FPOK UPI.

Populasi

Sampel

Penyebaran angket konsep diri pada mahasiswa UKM bola voli dan futsal di FPOK UPI.

Pengambilan atau pengumpulan data konsep diri mahasiswa UKM bola voli dan futsal FPOK UPI.

i

Pengolahan dan analisis data

Hasil dan kesimpulan

Bagan 3.1 Langkah-langkah dalam Melakukan Penelitian

- **Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrument. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sehubungan dengan ini maka angket yang digunakan adalah angket kuesioner.

Sehubungan dengan angket kuesioner maka Arikunto (2002: 124) menjelaskan sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikato-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran keperibadian seseorang terhadap dirinya sendiri dalam cabang olahraga bola voli dan futsal yang ada di UKM FPOK UPI. Bentuk angket yang digunakan dalam peneliti adalah angket tertutup.

Dalam peneliti ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket ialah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Jenis angket yang bisa di gunakan dalam penelitian ada dua cara yaitu, angket tertutup dan angket terbuka. Hidayat (2001: 10) mendefinisikan angket tertutup sebagai berikut:

Kuesioner tertutup atau angket bentuk pilihan (klose form questionere) adalah jenis kuesioner yang menyediakan beberapa alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban tersebut yang dianggap paling sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara silang (x) atau tanda ceklis (√).

Mengenai angket ini, Arikunto (1998: 128) menjelaskan bahwa: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya”. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam variabel konsep diri adalah gambaran tentang kepribadian diri atlet putri pada cabang olahraga bola voli dan futsal yang ada di UKM FPOK UPI.

Peneliti mengukur kuesioner untuk mengetahui gambaran konsep diri. Konsep diri seperti yang di lontarkan William (1974) yang telah dikutip oleh Husdarta (2010: 93) adalah “*Those physical, sosial, and psychological perception of ourselves that we that we have derived from experiences and our interaction with others* ”. Jadi konsep diri adalah pandangan atau perasaan kita tentang diri kita. persepsi tentang diri ini dapat bersifat psikologis. Sejauh manakah konsep diri mempunyai pengaruh bagi kemajuan seseorang? Disini menurut Ubaydillah (2007: 7) terdapat beberapa hal yang mesti dicatat sebagai berikut:

- **Konsep diri berhubungan dengan kualitas hubungan intrapersonal (diri sendiri).**

misalnya harmonis dengan diri sendiri, mengetahui kelebihan dan kelemahan secara lebih akurat, atau punya penilaian positif terhadap diri sendiri, hubungan harmonis akan menciptakan kebahagiaan diri (perasaan positif terhadap diri sendiri).

- **Konsep diri terkait dengan kualitas hubungan dengan orang lain**

Orang yang hubungannya harmonis dengan dirinya akan menghasilkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, misalnya memberi, ingin berbagi, ingin

bekerja sama, ingin meminta (diberi), ingin mengambil, dll.

- **Konsep diri terkait dengan kualitas seseorang dalam menghadapi perubahan keadaan**

Perubahan itu bisa dipahami sebagai tekanan (*pressure*) atau tantangan (*challenge*). Tantangan adalah “panggilan” atau kesempatan untuk membuktikan kemampuan, kebolehan, atau kehebatan kita.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Kuesioner Konsep Diri

Variabel	Komponen	Indikator	No.Item	
			+	-
Konsep diri	<ul style="list-style-type: none"> • konsep diri berhubungan dengan kualitas hubungan intrapersonal (diri sendiri) 	<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis dengan diri sendiri 	7, 31	22, 42
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengalami kelebihan dan kelemahan secara akurat 	13, 39	34, 50
		<ul style="list-style-type: none"> • Punya penilaian positif terhadap diri sendiri 	5, 54	48, 60
		<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan harmonis akan menciptakan kebahagiaan diri (perasaan positif terhadap diri sendiri) 	23, 45	6, 14
		<ul style="list-style-type: none"> • Berpandangan 	21, 37	16, 38

		• Memotivasi diri	11, 49	24, 44
	• Konsep diri terkait dengan kualitas hubungan dengan orang lain	• Memberi	3, 27	36, 53
		• Ingin memberi	15, 41	20, 57
		• Ingin bekerja sama	33, 51	4, 12
		• Ingin meminta (diberi)	29, 35	18, 46
		• Ingin mengambil	9, 58	26, 55
		• Membentuk mental	19, 43	2, 32
	• Konsep diri terkait dengan kualitas seseorang dalam menghadapi perubahan	• Kesempatan untuk membuktikan kebolehan	17, 52	28, 40
		• Mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan setiap tindakan	25, 47	10, 59
		• Pengendalian diri	1, 56	8, 30

• **Prosedur Pengolahan Data**

Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagian sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak di isi oleh responden
- Memberikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan

sebagian berikut:

- Untuk pernyataan positif: SS = 5, S=4, R =3, TS = 2, dan STS =1
- Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4, dan STS = 5
- Mengelompokan setiap butir pernyataan.
- Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
- Menganalisis data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Perlu penullis jelaskan bahwa dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998: 184) sebagai berikut:

- Rumuskan setiap pernyataan se jelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memang dapat dijawab oleh responden, pertanyaan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
- Sifat pertanyaan harus netral dan obyektif.
- Mengajukan hanya pertanyaan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- Keseluruhan pertanyaan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pertanyaan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas, tegas.

- **Uji Coba Angket**

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap mahasiswi UKM bola voli dan futsal yang ada di FPOK UPI. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak atlet yang ada di ukm bola voli dan futsal. Sebelum para sampel mengisi angket yang telah diberikan responden tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Disini penulis harus lebih dulu mengetahui langkah-langkah pelaksanaan uji coba angket ini adalah sebagai berikut:

- Pembuatan kisi-kisi angket.
- Penyusunan butir-butir soal angket.
- Pengurusan perizinan untuk penelitian.
- Penyebaran angket.
- Pengumpulan angket.
- Penskoran untuk uji validitas dan reliabilitas angket.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa uji coba angket penulis lakukan langsung

kepada sampel yaitu mahasiswa UKM yang ada di FPOK UPI pada tanggal 5 dan 16 Mei 2010 dengan cara mendatangi langsung kelokasi penelitian dan menemui langsung responden tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi syarat. Dalam hasil uji coba tersebut ada kemungkinan dari beberapa butir-butir pernyataan tersebut ada yang tidak valid sehingga datanya tidak dapat diolah.

- **Analisa Validitas Instrumen**

Uji validitas bertujuan untuk mencari kesesuaian antara alat pengukuran dengan tujuan pengukuran, atau ada kesesuaian antara hasil pengukuran dengan apa yang hendak di ukur.

1. Penghitungan Validitas Variabel X_1

Untuk menguji validitas instrument penelitian, terlebih dahulu dicari harga koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson yang dikutip dari Muhidin (2009: 31) yaitu :

Dimana : r = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor tiap item

$\sum X$ = Jumlah skor total seluruh item

n = Jumlah responden uji coba

Contoh : untuk skor item nomor 1 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Tabel Validitas Bola Voli Untuk Item No. 1

Resp.	Item-1 (X)	Total Skor (Y)	X ²	Y ²	XY
1	5	255	25	65025	1275
2	3	254	9	64516	762
3	3	258	9	66564	774
4	4	249	16	62001	996
5	3	230	9	52900	690
6	3	229	9	52441	687
7	4	228	16	51984	912
8	4	229	16	52441	916
9	3	226	9	51076	678
10	3	226	9	51076	678
11	3	225	9	50625	675
12	2	222	4	49284	444
13	3	222	9	49284	666
14	3	221	9	48841	663
15	4	204	16	41616	816
16	4	201	16	40401	804
17	4	203	16	41209	812
18	4	198	16	39204	792
19	2	192	4	36864	384
20	4	191	16	36481	764
21	1	158	1	24964	158
22	2	158	4	24964	316
Σ	71	4779	247	1053761	15662

$$\begin{aligned}
 n &= 22 \\
 \Sigma X &= 71 \\
 \Sigma Y &= 4779 \\
 \Sigma X^2 &= 247 \\
 \Sigma Y^2 &= 1053761 \\
 \Sigma XY &= 15662
 \end{aligned}$$

Maka koefisien validitas untuk item no.1 (Voli) dapat dihitung sebagai berikut:

r =

r =

r =

r =

r =

r = 0,452

Setelah koefisien korelasi diperoleh, karena nilai > 0.300 maka instrumen ítem nomor 1 termasuk kriteria valid. Dengan penghitungan yang sama dapat dicari untuk nomor ítem selanjutnya, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3

Tabel Validitas dan Reabilitas Bola Voli

Validitas Person Product Moment			
No. Item	R Kritis	Titik Kritis	Keterangan
1	0,452	0,300	Valid
2	0,638	0,300	Valid
3	0,528	0,300	Valid
4	0,589	0,300	Valid
5	0,415	0,300	Valid
6	0,376	0,300	Valid
7	0,371	0,300	Valid
8	0,416	0,300	Valid
9	0,498	0,300	Valid
10	0,368	0,300	Valid
11	0,403	0,300	Valid

12	0,645	0,300	Valid
13	0,540	0,300	Valid
14	0,446	0,300	Valid
15	0,539	0,300	Valid
16	0,593	0,300	Valid
17	0,243	0,300	Tidak Valid
18	0,647	0,300	Valid
19	0,531	0,300	Valid
20	0,598	0,300	Valid
21	0,575	0,300	Valid
22	0,193	0,300	Tidak Valid
23	0,477	0,300	Valid
24	0,499	0,300	Valid
25	0,245	0,300	Tidak Valid
26	0,494	0,300	Valid
27	0,248	0,300	Tidak Valid
28	0,497	0,300	Valid
29	0,618	0,300	Valid
30	0,419	0,300	Valid
31	0,199	0,300	Tidak Valid
32	0,316	0,300	Valid
33	0,560	0,300	Valid
34	0,546	0,300	Valid
35	0,476	0,300	Valid
36	0,447	0,300	Valid
37	0,529	0,300	Valid
38	0,218	0,300	Tidak Valid
39	0,661	0,300	Valid
40	0,114	0,300	Tidak Valid
41	0,371	0,300	Valid
42	0,413	0,300	Valid
43	0,448	0,300	Valid
44	0,365	0,300	Valid
45	0,555	0,300	Valid
46	0,077	0,300	Tidak Valid
47	0,340	0,300	Valid
48	0,451	0,300	Valid
49	0,150	0,300	Tidak Valid
50	0,530	0,300	Valid
51	0,454	0,300	Valid
52	0,696	0,300	Valid
53	0,726	0,300	Valid
54	0,771	0,300	Valid
55	0,147	0,300	Tidak Valid
56	0,674	0,300	Valid
57	0,361	0,300	Valid

58	0,377	0,300	Valid
59	0,339	0,300	Valid
60	0,709	0,300	Valid

- **Penghitungan Validitas Variabel X2**

Untuk menguji validitas instrument penelitian, terlebih dahulu dicari harga koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson yang dikutip dari Muhidin (2009: 31) seperti yang digunakan pada rumus validitas variable X diatas.

Contoh : untuk skor item no.1 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Tabel Validitas Futsal Untuk Item No. 1

Resp.	Item-1 (X)	Total Skor (Y)	X ²	Y ²	XY
1	4	208	16	43264	832
2	2	222	4	49284	444
3	5	229	25	52441	1145
4	3	216	9	46656	648
5	2	210	4	44100	420
6	3	188	9	35344	564
7	4	225	16	50625	900
8	4	221	16	48841	884
9	4	221	16	48841	884
10	4	224	16	50176	896
11	2	212	4	44944	424
12	2	231	4	53361	462
13	3	232	9	53824	696
14	4	229	16	52441	916
15	4	223	16	49729	892
16	3	178	9	31684	534
17	1	173	1	29929	173
18	5	180	25	32400	900
19	3	178	9	31684	534
20	1	154	1	23716	154
Σ	63	4145	225	873284	13302

n	=	20
ΣX	=	63
ΣY	=	4145
ΣX^2	=	225
ΣY^2	=	873284
ΣXY	=	13302

Maka koefisien validitas untuk item no.1 (futsal) dapat dihitung sebagai berikut:

$$r =$$

$$r =$$

$$r =$$

$$r =$$

$$r =$$

$$r = 0,399$$

Setelah koefisien korelasi diperoleh, karena nilai >0.300 maka instrumen ítem nomor 1 termasuk kriteria valid. Dengan penghitungan yang sama dapat dicari untuk nomor ítem selanjutnya, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Tabel Validitas dan Reabilitas Futsal

Validitas Person Product Moment			
No. Item	R Kritis	Titik Kritis	Keterangan
1	0,411	0,300	Valid
2	0,104	0,300	Tidak Valid
3	0,481	0,300	Valid
4	0,450	0,300	Valid
5	0,628	0,300	Valid
6	0,538	0,300	Valid
7	0,494	0,300	Valid
8	0,025	0,300	Tidak Valid
9	0,448	0,300	Valid
10	0,726	0,300	Valid
11	0,701	0,300	Valid
12	0,373	0,300	Valid
13	0,422	0,300	Valid
14	0,439	0,300	Valid
15	0,438	0,300	Valid
16	0,607	0,300	Valid
17	0,294	0,300	Tidak Valid
18	0,732	0,300	Valid
19	0,746	0,300	Valid
20	0,093	0,300	Tidak Valid
21	0,542	0,300	Valid
22	0,697	0,300	Valid
23	0,353	0,300	Valid
24	0,350	0,300	Valid
25	0,661	0,300	Valid
26	0,274	0,300	Tidak Valid
27	0,673	0,300	Valid
28	0,477	0,300	Valid
29	0,382	0,300	Valid
30	0,603	0,300	Valid
31	0,302	0,300	Valid
32	0,254	0,300	Tidak Valid
33	0,311	0,300	Valid
34	0,638	0,300	Valid
35	0,007	0,300	Tidak Valid
36	0,775	0,300	Valid
37	0,131	0,300	Tidak Valid
38	0,553	0,300	Valid
39	0,340	0,300	Valid
40	0,790	0,300	Valid
41	0,387	0,300	Valid
42	0,247	0,300	Tidak Valid
43	0,457	0,300	Valid
44	0,329	0,300	Valid
45	0,253	0,300	Tidak Valid
46	0,499	0,300	Valid
47	0,722	0,300	Valid
48	0,611	0,300	Valid
49	0,573	0,300	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa butir angket yang berjumlah 60 butir soal dan terdapat 10 soal yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, sisanya sebanyak 50 soal dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dan siap untuk disebarakan sesuai dengan rencana penyebaran angket yang telah dijadwalkan sebelumnya

- **Pelaksanaan Penyebaran Angket**

Setelah menguji validitas butir soal dan telah diketahui validitasnya maka butir soal yang valid dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Kemudian penulis sebarakan kepada sampel penelitian yang sumber data untuk penelitian ini. Penulis menyebarkan angket pada tanggal 2 Mei-16 Mei 2011.

- **Teknik Analisis Data**

Agar analisis data dalam penelitian ini berjalan dengan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- Melihat dan memutuskan hasil sah atau tidak. Setelah angket dibagikan kepada sumber data, penulis mengumpulkannya kembali yang kemudian diperiksa untuk melihat dan memutuskan keabsahan pengisian angket tersebut.
- Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - Pertanyaan positif: SS = 5, ST= 4, RR = 3, TS = 2, STS = 1

- Pertanyaan negatif: SS = 1, ST = 2, RR = 3, TS = 4, STS = 5
- Mengelompokkan setiap butir pertanyaan.
- Menjumlahkan nilai seluruh pertanyaan untuk setiap responden.
- Menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Untuk memperoleh hasil akhir yaitu berupa gambaran tentang konsep diri atlet putri cab. Olahraga bola voli dan futsal yang ada di UKM FPOK UPI Bandung. Penulis menggunakan penghitungan dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P : Jumlah atau besarnya persentase yang dicari

Σ : Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban

Σ : Jumlah sekor total

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas serta dampak dengan masalah penelitian maka teknik penghitungan pada penelitian ini yaitu dengan bentuk persentase. Mengenai penghitungan data yang bersifat kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2002: 208) yang penulis simpulkan sebagai berikut:

Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain:

- Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

- Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu urutan dan selanjutnya dibuat suatu tabel, kemudian diproses menjadi penghitungan untuk mengambil kesimpulan.

Dalam menentukan kualitas dari setiap komponen lebih lanjut Arikunto (2003: 249) menjelaskan bahwa: “Skor-skor yang diperoleh dari hasil jawaban dari responden direntangkan sesuai dengan standar nilai yang digunakan.” Adapun standar yang digunakan adalah standar lima penyebaran nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.6
Standar Lima Penyebaran Nilai

Skor	Rentang Kelas	Kriteria
Skor aktual yang diperoleh	Dimulai dari 0 (nol) lalu ditambahkan sesuai dengan kelipatan yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan skor terendah dari soal yang ada	Baik Sekali
		Baik
		Cukup
		Kurang
		Sangat Kurang

Setelah hasil pengolahan data diperoleh maka, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menafsirkan sesuai dengan hasil penelitian. Adapun tingkat keabsahan sebagai penunjang dalam pengolahan data ini ditentukan berdasarkan jumlah persentase terbanyak atau yang tertinggi dari setiap indikator penelitian. Untuk memudahkan dalam memberikan penafsiran data, Nurhasan (1999: 21) menjelaskan tentang acan standar penilaian suatu tes sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Penafsiran

No	No	Tingkat	Kategori
	1.	90% - 100%	Sangat Baik
	2.	80% - 89%	Baik
	3.	70% - 79%	Cukup
	4.	60% - 69%	Kurang
	5.	0% - 59%	Kurang Sekali